

## Ratusan Kilogram Ganja Diamankan, Polisi Tangkap 4 Orang Diduga Pemesan

JAKARTA (IM) - Jajaran Polres Jakarta Barat (Jakbar) menyita ratusan kilogram ganja dan menangkap 4 orang yang diduga sebagai pemesan barang haram tersebut.

Keempat tersangka abersinisial MS, SA, SD dan MO diamankan Unit 3 Sarnarkoba Polres Metro Jakarta Barat.

Kasat Narkoba Polres Jakarta Barat (Jakbar), Kompol Ronaldo Maradona mengatakan, penangkapan keempatnya dipimpin langsung Kanit 3 AKP Firnando dan Kasubnit-nya IPDA M Ari Nurul.

"Mereka di tangkap di Ciputat," kata Ronaldo dikonfirmasi, Selasa (15/12).

"Beliau dengan tiga orang FKDM masuk langsung memerintah dengan langsung kepada mereka semua untuk mengambil foto, lalu menggebrak-gebrak meja. Jadi misalkan pengakuan Bu Lurah datang dengan baik-baik, menghampiri pemilik, itu tidak ada sama sekali. Yang ada, beliau langsung masuk, gebrak-gebrak meja," kata Wisnu Wardhana kepada

wartawan di Waroeng Brothers, Cipete Utara, Jakarta Selatan, Jumat (11/12).

Ronaldo mengatakan keempatnya diamankan setelah tertangkap tangan memesan barang itu. Bahkan Satu pelaku berinisial MO, diketahui sebagai pengendali barang.

MO mengatur perjalanan pengiriman dan jalur yang dilintasi oleh truk pengangkut keranjang ganja. Namun, Ronaldo tidak memaparkan aksi kriminal ke empatnya serta upah dua kurir yang diamankan.

Selain belum bertemu langsung para pelaku, pemeriksaan juga masih dilakukan menyeluruh.

Sebelumnya, Unit 2 Sarnarkoba Polres Metro Jakarta Barat dipimpin AKP Hasoloan Situmorang mengamankan ratusan paket ganja disimpan dalam Truk kontainer dari jalur lintas Sumatera - Jawa di Sijunjung, Sumatera Barat pada Rabu 9 Desember 2020 dini hari. Dari tempat itu dua kurir berinisial NG (29) dan IP (25) ditangkap polisi. • lus



## PEMUSNAHAN BARANG BUKTI NARKOTIKA

Kapolda Aceh, Irjen Pol Wahyu Wigada (kanan) bersama Pangdam Iskandar Muda, Mayjen TNI Achmad Marzuki (kiri) memasukkan narkotika jenis sabu ke dalam molen saat pemusnahan barang bukti tindak kejahatan di Banda Aceh, Aceh, Selasa (15/12). Polda Aceh memusnahkan narkotika jenis sabu sebanyak 469,5 kilogram, ekstasi sebanyak 138.345 butir dan ladang ganja seluas 83,5 hektare serta menangkap sebanyak 2.144 tersangka dari 1.025 kasus berbagai tindak kejahatan, termasuk narkotika selama tahun 2020.

## Bareskrim akan Minta Barang Bukti Penembakan 6 Laskar FPI ke Komnas HAM

Komisioner Komnas HAM, Choirul Anam mengklaim pihaknya punya sejumlah bukti yang dapat mengungkap kasus penembakan 6 laskar FPI. Sekarang bukti itu akan diminta Polri ke Komnas HAM.

JAKARTA (IM) - Bareskrim Polri masih melakukan penyidikan dengan mengumpulkan sejumlah bukti terkait penembakan 6 anggota Laskar FPI di Jalan Tol Jakarta Cikampek KM 50 beberapa waktu lalu.

Direktur Tindak Pidana Umum Bareskrim Polri, Brigjen Andi Rian Djajadi mengatakan, pihaknya akan berupaya mengumpulkan semua barang bukti mulai dari keterangan saksi dan laporan masyarakat. Tak terkecuali juga memungkinkan untuk meminta bukti dari temuan Komnas HAM guna membantu kerja kepolisian.

"Proses penyidikan masih berjalan bukti apapun yang

bisa membuat terang peristiwa tersebut tentu sangat diharapkan," kata Andi, Selasa (15/12).

Sebagaimana diketahui, Komnas Ham turun tangan untuk turut mengungkap kasus penembakan tersebut. Komisioner Komnas HAM, Choirul Anam sebelumnya mengklaim pihaknya punya sejumlah bukti yang dapat mengungkap peristiwa di Tol Jakarta-Cikampek yang menewaskan 6 laskar Front Pembela Islam (FPI).

"Sepertinya yang mendapatkan bukti duluan, keterangan duluan Komnas HAM. Bukti yang menunjukkan semakain terang dan detailnya peristiwa tersebut

yang bisa kita lihat yang bisa kita pegang," ujarnya.

Komnas HAM sendiri sebelumnya tidak menghadiri rekonstruksi kasus penembakan 6 Laskar FPI pada Senin (14/12) dini hari lantaran tengah mengonsolidasikan sejumlah temuan yang didapatkan.

"Kami tidak bisa datang karena memang satu kami sudah datang duluan. Kedua, kami sedang mengkonsolidasi temuan-temuan sementara yang sudah kami temukan beberapa hari terakhir," tandasnya.

Kuasa hukum Habib Rizieq Shihab (HRS) menilai bahwa penetapan tersangka dan penahanan kliennya oleh Polda Metro Jaya tak berdasar. Sebab itu mereka mengajukan praperadilan semua proses hukum yang dilakukan oleh penyidik kepolisian.

"Ini adalah hak kita mengajukan praperadilan. Kita akan gugat penetapan tersangka, penangkapan dan penahanan. Semua kita gugat," kata kuasa hukum FPI, Azis Yanuar, Selasa (15/12).

Pengajuan praperadilan dilakukan Selasa (15/12) di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Aziz menyebut sejumlah berkas disiapkan untuk pengajuan praperadilan. Berkas tersebut salah satunya surat penetapan tersangka terhadap Habib Rizieq Shihab.

Berkas yang dibawa di antaranya surat penetapan tersangka, penahanan dan penangkapan dan beberapa berkas lainnya.

Shabri dicecar 63 Pertanyaan

Sementara Ketua Umum FPI, Shabri Lubis telah selesai menjalani pemeriksaannya sebagai tersangka terkait kasus dugaan kekarantinaan kesehatan di Polda Metro Jaya. Selama diperiksa, Shabri dicecar 63 pertanyaan oleh polisi.

"Pemeriksaan berjalan dengan baik, dilayani dengan baik dan selesai sudah pemeriksaan saya diperiksa, ada sekitar 63 pertanyaan," ujarnya pada wartawan, Selasa (15/12).

Pihaknya meminta keadilan secara hukum lantaran bukan saat hajat anak Habib Rizieq Shihab saja terjadi kerumunan, tapi di sejumlah tempat lain juga terjadi hal serupa. Maka itu, dia menilai hukum itu terkesan pandang bulu lantaran hanya diberlakukan pada golongan tertentu saja.

"Ketidakadilan ini sumber

daripada kelemahan negara sehingga saya harap ke depan semuanya tetap berjuang dalam menegakan kebenaran dan keadilan, apapun risikonya," tuturnya.

Dalam pemeriksaan tersebut, tambahnya, pihaknya dicecar tentang kerumunan dan semacamnya. Namun, sejauh ini dia belum tahu apakah bakal diperiksa lagi nantinya atau tidak.

Ketua Bantuan Hukum Front Pembela Islam (FPI), Sugito Atmo Prawiro mengatakan, pasca diperiksa sebagai tersangka kasus dugaan pelanggaran kekarantinaan kesehatan, Sobri Lubis dan Maman Suryadi tak dilakukan penahanan pada keduanya.

"Insyaallah tidak (di tahan), hari ini bisa pulang Ustadz Sobri Lubis dan Maman Suryadi," ujarnya pada wartawan, Selasa (15/12).

Keduanya diperiksa begitu lama oleh polisi lantaran saat diperiksa, polisi juga telah menyerahkan surat penangkapan pada keduanya. Namun, keduanya tak diberikan surat penahanan hingga saat selesai pemeriksaan dilakukan pada keduanya.

"Jadi memang ini diperiksa sebagai tersangka soal persoalan Maulid Nabi dan pernikahan anak Habib Rizieq Shihab, disamping itu beliau juga kan sebagai saksi," tuturnya. • lus

## Polda Jabar Bantah soal Berita Habib Rizieq Menolak Diperiksa

BANDUNG (IM) - Tim Kuasa Hukum Muhammad Rizieq Shihab (MRS) menegaskan, Habis Rizieq Shihab (HRS) tidak jadi diperiksa oleh Polda Jawa Barat pada Senin (14/12) dikarenakan sedang fokus menghadapi kasus hajat yang diusut Polda Metro Jaya.

Namun hal ini dibantah oleh Kepolisian Daerah (Polda) Jawa Barat yang memastikan Habib Rizieq Shihab akan diperiksa penyidik terkait kasus kerumunan massa di Megamendung, Bogor, Jawa Barat beberapa waktu lalu.

Kabid Humas Polda Jabar, Kombes Erdi A Chaniago mengakui, penyidik Polda Jabar telah mendatangi Polda Metro Jaya untuk meminta klarifikasi Imam Besar Front Pembela Islam (FPI) itu, Senin (14/12) kemarin.

Oleh karena itu, perwira menengah ini menegaskan, kabar Habib Rizieq menolak diperiksa penyidik Polda Jabar adalah salah.

"Jadi yang namanya tidak mau memberikan keterangan itu salah, tidak mau ketemu itu salah. Penyidik sudah ketemu, di dalam keterangan-

nya, yang bersangkutan memang belum mau menjawab pertanyaan karena masih fokus terhadap status beliau sebagai tersangka di Polda Metro," tegas Erdi di Mapolda Jabar, Jalan Soekarno Hatta, Kota Bandung, Selasa (15/12).

Salah satu bukti bantahan kabar Habib Rizieq menolak diperiksa, kata Erdi, yakni berkas berita acara pemeriksaan (BAP) penyidik Polda Jabar yang telah ditandatangani Habib Rizieq.

"Dengan ada penyampaian seperti itu, ya sudah ditutup pemeriksaannya dan yang bersangkutan menandatangani (BAP)," jelasnya.

Erdi menegaskan, meski Habib Rizieq belum mau memberikan keterangan, kasus kerumunan massa pendukungnya di Megamendung itu bakal tetap diproses.

"Penyidikan tetap berlanjut. Ini kan keterangan beliau sebagai saksi dan penyampaian di berita acaranya disampaikan bahwa yang bersangkutan belum mau memberi keterangan karena masih fokus terhadap status tersangka Polda Metro," tandasnya. • lus

## Pelaku Culik dan Bacok Remaja di Matraman Ternyata Debt Collector

JAKARTA (IM) - Salah satu penculik yang ditangkap Polsek Matraman, Selasa (15/12), bekerja sebagai debt collector.

"Namanya M Zikri, dia berprofesi sebagai debt collector," kata Kapolsek Matraman Kompol Tedjo Asmoro saat dikonfirmasi, Selasa (15/12).

Dalam keterangan tertulis, M Zikri (21) merupakan warga Palmeriam, Matraman, Jakarta Timur.

Sementara itu, satu penculik lainnya bernama Bagas (19), warga Jati Pulo, Palmerah, Jakarta Barat, yang merupakan karyawan swasta.

"Pelaku mengira korban

memiliki utang, lalu diculik. Setelah ditanya-tanya, korban tidak memiliki utang," ujar Tedjo.

Pelaku tidak hanya menculik, tapi juga membacok dan meminta uang tebusan kepada korban, meski korban tidak memiliki utang.

"Pelaku kemudian meminta sejumlah uang, minta dikirim ke nomor rekening. Dari situ kami telusuri," ucap Tedjo.

Barang bukti yang diamankan berupa satu celurit, satu unit ponsel, dan satu unit motor Vario dengan nomor polisi B3445TEW. Polisi masih mendalami motif pelaku.

Selain dua pelaku yang ditangkap, terdapat empat pelaku lain yang masih buron.

Sebelumnya diberitakan, kedua pelaku ditangkap anggota Polsek Matraman pada Selasa (15/12) pagi.

Penangkapan berawal dari laporan orangtua korban yang datang ke Mapolsek Matraman pada pukul 03.30 WIB.

Hanya berselang beberapa jam, polisi menangkap dua pelaku, yakni M Zikri dan Bagas.

Adapun korban merupakan dua remaja berinisial R (16) dan Z (16). R mengalami luka bacok di lengan kanan, sedangkan Z tidak terluka. • lus



## KASUS PENCURIAN BATERAI MENARA TELEKOMUNIKASI

Polisi menunjukkan barang bukti baterai saat keterangan pers kasus pencurian di Mapolda Gorontalo, Kabupaten Gorontalo, Gorontalo, Selasa (15/12). Pihak kepolisian menangkap empat tersangka pencuri yang membobol sejumlah menara penyedia jasa telekomunikasi dan mengambil 89 unit baterai.



## PEMUSNAHAN BARANG MILIK NEGARA DI BEA CUKAI DENPASAR

Petugas berwenang memecahkan botol berisi minuman alkohol ilegal saat pemusnahan barang milik negara di Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean A Denpasar, Bali, Selasa (15/12). Dalam kesempatan tersebut, Bea Cukai memusnahkan barang hasil penindakan periode 2019/2020 berupa 2.245 botol minuman mengandung etil alkohol (MMEA), 459.805 batang rokok, 86 bungkus tembakau iris, 297 botol liquid vape, 109 buah alat kesehatan berbagai jenis, 8.873 pakaian, 53 telepon genggam, 944 jam pintar, 46 tablet, 1.337 produk lain berbagai jenis terdiri dari action figure, kartu memori, flashdisk dan aksesoris dengan total jumlah nilai barang yaitu Rp1,997 miliar.

國際日報  
Guo Ji Ri Bao - Medan  
Lowongan Kerja 职位空缺  
MARKETING FREELANCE

Syarat :

- Di Utamakan Bisa berbahasa mandarin lisan dan tulisan
- Penampilan Menarik dan Rapi
- Orientasi Target dan Komisi
- Minimal Lulusan SMA / Sederajat
- Berpengalaman di bidang Marketing
- Domisili Medan - Sumatera Utara

Lamaran dikirim Via Email :  
w.pandjaitan1@gmail.com